

DAFTAR PUSTAKA

1. Health Statistics., Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 173–178 p.
2. Nugroho RA. Studi Kualitatif Faktor yang Melatarbelakangi Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;7(1):85.
3. RI PM. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. 2019.
4. Hasrani, Ringki L. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 2020;13(1):8.
5. Siswanto, Budisetyawati, Ernawati F. Peran Beberapa Zat Gizi Mikro Dalam Sistem Imunitas. *Gizi Indonesia*. 2013;36(1):57–64.
6. Kemenkes RI. Tuberkulosis (TB). Tuberkulosis [Internet]. 2018;1(april):2018. Available from: www.kemendes.go.id
7. Ramadhan R, Fitria E, Rosdiana R. Deteksi *Mycobacterium tuberculosis* Dengan Pemeriksaan Mikroskopis dan Teknik Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Darul Imarah. *Sel J Peneliti Kesehatan*. 2017;4(2):73–80.
8. Lazulfa RWA, Wirjatmadi B, Adriani M. Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Pasien Tuberkulosis Dengan Sputum Bta (+) dan Sputum Bta (-). *Media Gizi Indonesia*. 2018;11(2):144.
9. Astriany D, Husein SG, Mentari RJ. Karakteristik Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* Menggunakan Spektrofotometri Fourier Transform Infrared. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. 2017;4(2):14.
10. Sejati A, Sofiana L. Faktor-faktor Terjadinya Tuberkulosis. *KEMAS*. 2015;10(2):122-128.
11. Yuniar I, Sarwono, Lestari SD. Hubungan Status Gizi dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Perawat Indonesia*. 2017;1(1):18-25.
12. Fatriany E, Herlina N. Hubungan antara Status Gizi Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas: Literature Review. *Borneo Student Research*. 2020;2(1):158-165.
13. Sahadewa S, Eufemia, Edwin, Luh N, Shita. Hubungan Tingkat Pencahayaan, Kelembaban Udara, dan Ventilasi Udara Dengan Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif di Desa Jaticalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*. 2019;8(2):118-130.
14. Wahyuningsih E. Pola Klinik Tuberkulosis Paru di RSUP DR. Kariadi Semarang Periode Juli 2012- Agustus 2013. Universitas Diponegoro; 2014.
15. Toding WDM. Penatalaksanaan Nutrisi Pada Tuberkulosis. Universitas Hasanudin; 2017.
16. Nasution SD. Malnutrisi dan Anemia Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Majority*. 2015;4(8):29-36.
17. Pratomo I, Burhan E, Tambunan V. Malnutrisi dan Tuberkulosis. *Journal Indonesian Medical Association*. 2012;62(6):230-236.
18. Oktavia S, Mutahar R, Destriatania S. Analisis Faktor Resiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2016;7(2):124-128.
19. Salsabela FE, Suryadinata H, Arya IFD. Gambaran Status Nutrisi Pada Pasien

- Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2017;2(2):83-89
20. Yusuf RN, Nurleli. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian TB Paru. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*. 2018;1(1):35-44
 21. Ernawati K, Ramdhagama NR, Ayu LAP, Wilianto M, Dwianti VTH, Alawiyah SA. Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2018;50(2):74-78.
 22. Dhanny DR, Sefriantina S. Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi Terhadap Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*. 2022;2(2):58-68.
 23. Susilawati MD, Sari YD, Rachmawati R, Julianti ED. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro Penderita Tuberkulosis Paru Rawat Jalan Sebelum dan Sesudah Terapi Intensif Dengan Konseling Gizi di Kabupaten Bogor. *Penelitian Gizi dan Makanan*. 2018;41(1):55-64.
 24. Putri WA, Munir SM, Christianto E. Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. 2016;3(2):1-16.
 25. Wokas JAJ, Wongkar MCP, Surachmanto E. Gambaran Status Gizi, Sputum BTA Dengan Gambaran Rontgen Paru Pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal e-Clinic*. 2015;3(1):298-305.
 26. Sulistyowati E. Gambaran Lingkungan Fisik dan Status Gizi Penderita Tuberculosis Paru di Poli Paru RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Periode Desember 2014. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. 2015;2(3):248-254.
 27. Yulianti PE, Irnawati. Gambaran Status Gizi pada Pasien Tuberkulosis Paru: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*. 2021;1(1):2314-2325.
 28. Rizqiyah DP, Isnawati M. Hubungan Asupan Gizi Kepatuhan Minum Obat Dengan Status Gizi Pasien Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Jurnal Riset Gizi*. 2015;3(2):41-45.
 29. Suryawati B, Septawati L, Putri AF, Aphridasari J. Sensitivitas Metode Pemeriksaan Mikroskopis Fluorokrom dan Ziehl-Neelsen untuk Deteksi Mycobacterium tuberculosis pada Sputum. *Smart Medical Journal*. 2018;1(2):56-61.
 30. Diani N, Rahmayanti D. Kadar Trigliserida dan Status Gizi Pada Klien Tuberkulosis. *Dunia Keperawatan*. 2017;5(2):101-106.
 31. Puspita E, Christianto E, Yovi I. Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. 2016;3(2):1-15.
 32. Anastasya, Prikhatina RA. Asupan Zat Gizi, Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Serta Perubahan Berat Badan Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kecamatan Makassar Jakarta Timur Tahun 2014 (Studi Kasus). *Artikel Ilmu Kesehatan*. 2016;8(1):72-28.
 33. Ridwan H, Rosita Y, Sahfitri A. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis di RSK Paru Palembang Periode Januari-Desember 2010. *Syifa'MEDIKA*. 2012;2(2):98-107